

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu lembaga pemerintah yang memiliki peran penting dalam mengatur dan melaksanakan berbagai kegiatan administrasi dan tugas dinas yang berkaitan dengan agama di wilayah kabupaten Karanganyar. Salah satu aspek penting dalam menjalankan tugas-tugas administratif adalah proses tata persuratan dinas, yang mencakup pembuatan, pengarsipan, pengiriman, dan pengelolaan surat-menyurat.

Namun, dalam praktiknya, proses tata persuratan dinas di Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar masih tergolong tradisional dan belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam proses ini meliputi penanganan surat yang lambat, tidak adanya informasi alur surat, sulitnya mendapatkan nomor surat, kesulitan mencari dan mengelola arsip surat, risiko kehilangan surat, dan kurangnya efisiensi serta efektivitas kerja.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi tantangan tersebut melalui pembuatan aplikasi tata persuratan dinas yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja di Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar. Aplikasi ini akan dirancang dan dikembangkan dengan menggunakan teknologi informasi terkini dan berbasis web, sehingga memungkinkan para pegawai dan staf administrasi untuk lebih mudah mengelola dan mengakses surat-surat dinas.

Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan proses tata persuratan dinas di Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar dapat menjadi lebih efisien dan efektif. Pegawai dan staf administrasi akan dapat mengirim, menerima, dan mengelola surat-surat dinas dengan cepat dan tepat. Selain itu, sistem pengarsipan yang terintegrasi akan memudahkan pencarian dan pengelolaan arsip surat, sehingga risiko kehilangan surat dapat dikurangi.

Dalam jangka panjang, implementasi aplikasi tata persuratan dinas ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, seperti penghematan waktu dan biaya, peningkatan akurasi dan keandalan proses administrasi, serta pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga akan meningkatkan profesionalisme dan modernitas Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar dalam menjalankan tugas-tugas administratifnya.

Dalam konteks penelitian ini, pemilihan Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar sebagai lingkungan penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang representatif tentang tantangan dan potensi solusi yang relevan dengan lembaga pemerintah sejenis di tingkat lokal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi yang berharga bagi pengembangan sistem persuratan dinas di institusi serupa di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aplikasi teknologi informasi dapat membantu menjalankan tata persuratan dinas di Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar?
2. Bagaimana memfasilitasi penerusan surat langsung serta memastikan visibilitas dan pengawasan yang optimal terhadap surat-surat di Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar?
3. Bagaimana menyediakan kemampuan untuk memantau status surat secara realtime, sehingga pemohon surat dapat dengan mudah mengetahui perkembangan surat di Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar?
4. Bagaimana mengimplementasikan otomatisasi pemberian nomor surat keluar dan nomor surat putusan di Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar?
5. Bagaimana merancang sistem penyimpanan dan pencarian arsip surat yang selesai, guna meningkatkan efisiensi pengarsipan dan manajemen?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini termasuk :

1. Penelitian ini hanya akan mempelajari proses tata persuratan dinas di Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar dan tidak akan mempelajari aspek lain dari tugas dan fungsi Kementerian Agama yang tidak berkaitan dengan persuratan dinas.
2. Fokus penelitian ini adalah pada pembuatan aplikasi tata persuratan dinas berbasis *web*. Tidak akan ada diskusi mendalam tentang pengembangan aplikasi atau integrasi dengan sistem lain di luar lingkup penelitian ini.
3. Penelitian ini berfokus pada kebutuhan yang ada di Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar. Ini tidak akan fokus pada kebutuhan dan tantangan di institusi pemerintah lainnya atau di tingkat nasional.
4. Penelitian ini akan melihat aspek teknis dari pengembangan dan pengaturan aplikasi tata persuratan dinas. Aspek-aspek ini termasuk pengembangan aplikasi, pengaturan *database*, dan integrasi dengan sistem yang ada. Meskipun demikian, dalam penelitian ini tidak akan membahas elemen infrastruktur yang lebih luas, seperti ketersediaan perangkat.

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian:

1. Meneliti bagaimana aplikasi teknologi informasi dapat memberikan kontribusi dalam menjalankan proses tata persuratan dinas di Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar, dengan fokus pada efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pengelolaan surat.
2. Mengembangkan solusi yang memfasilitasi penerusan surat serta mengoptimalkan *visibilitas* dan pengawasan terhadap seluruh surat-surat di Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar, dengan tujuan meminimalkan hambatan dalam alur kerja.
3. Menciptakan fitur yang memungkinkan pemohon surat untuk memantau status surat secara realtime melalui aplikasi, sehingga mereka dapat

mengakses informasi terkini mengenai perkembangan surat di Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar.

4. Mengimplementasikan sistem otomatis yang memberikan nomor surat keluar dan nomor surat putusan secara otomatis kepada pemohon surat di Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar, dengan tujuan memangkas waktu dan meningkatkan efisiensi proses pemberian nomor.
5. Merancang sistem yang memungkinkan penyimpanan dan pencarian arsip surat yang telah selesai di Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar, dengan fokus pada penghematan waktu dalam pencarian serta efisiensi dalam pengarsipan dan manajemen dokumen.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat bagi Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar
 - a) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dalam proses tata persuratan dinas, sehingga mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam penanganan surat dan meningkatkan produktivitas pegawai.
 - b) Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam administrasi pemerintahan, menunjukkan komitmen Kementerian Agama dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik.
 - c) Mengurangi risiko kehilangan surat dan mempermudah pengelolaan arsip, sehingga memungkinkan akses yang lebih cepat dan akurat terhadap data dan informasi yang terkait dengan persuratan dinas.
2. Manfaat bagi Pegawai dan Staf Administrasi:
 - a) Mempercepat proses kerja dalam penanganan surat, termasuk pembuatan, pengarsipan, pengiriman, dan pengelolaan surat-menyurat.
 - b) Memudahkan pencarian dan akses terhadap surat-surat yang terkait, sehingga menghemat waktu dan usaha dalam mencari informasi yang diperlukan.

- c) Meningkatkan keamanan dan kehandalan data dengan adanya pengelolaan surat secara digital, mengurangi risiko kerusakan atau kehilangan surat fisik.
3. Manfaat bagi Masyarakat
- a) Meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui penanganan surat yang lebih cepat, akurat, dan efisien.
 - b) Mempermudah akses masyarakat terhadap informasi yang terkait dengan persuratan dinas, seperti pengumuman atau pemberitahuan resmi.
 - c) Memberikan transparansi dan akuntabilitas dalam proses tata persuratan dinas, sehingga masyarakat dapat memantau perkembangan atau status surat yang mereka ajukan.
4. Manfaat Akademik
- a) Memberikan kontribusi pengetahuan dalam bidang penggunaan teknologi informasi dalam administrasi pemerintahan.
 - b) Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai pengembangan aplikasi tata persuratan dinas di institusi serupa.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam rangka menyajikan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB I PENDAHULUAN, dimulai dengan latar belakang penelitian untuk menggambarkan konteks dan alasan pemilihan topik. Selanjutnya, Rumusan masalah digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diselesaikan. Tujuan penelitian disampaikan untuk menjelaskan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Manfaat penelitian dijelaskan untuk menggambarkan manfaat penelitian ini dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik terkait.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, memuat studi literatur dan dasar teori. Studi literatur mencakup penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Pada bagian ini, peneliti memberikan tinjauan umum tentang topik penelitian, merangkum penelitian-penelitian terkait, dan menyoroti temuan utama, metodologi, dan hasil dari penelitian-penelitian tersebut. Sementara itu, bagian dasar teori menjelaskan dasar teoretis yang digunakan dalam penelitian. Pada

bagian ini, peneliti menjelaskan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, konsep-konsep yang terkait

BAB III METODE PENELITIAN, meliputi tiga poin yaitu objek penelitian, alur penelitian, dan alat dan bahan yang digunakan. Objek penelitian menjelaskan tentang apa yang menjadi fokus penelitian. Alur penelitian menjelaskan langkah-langkah yang akan diambil dalam penelitian. Alat dan bahan menjelaskan tentang peralatan, instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, mencakup beberapa komponen penting, seperti analisis sistem berjalan, diagram, kamus data, struktur tabel, tampilan antarmuka, dan pengujian sistem. Analisis sistem berjalan dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya. Diagram digunakan untuk memvisualisasikan struktur dan alur sistem. Kamus data menjelaskan tentang struktur data yang digunakan dalam sistem. Struktur tabel menggambarkan entitas-entitas yang ada dalam sistem dan hubungan antar entitas tersebut. Tampilan antarmuka adalah representasi visual dari bagaimana pengguna akan berinteraksi dengan sistem. Pengujian sistem merupakan tahap evaluasi dan verifikasi terhadap sistem yang telah dikembangkan.

BAB V PENUTUP, memberikan ringkasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan saran menjelaskan bagian yang memberikan rekomendasi dan panduan untuk penelitian selanjutnya atau pengembangan lebih lanjut.

REFERENSI, mencakup berbagai sumber yang digunakan, seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber elektronik.